

**ANALISIS KOMUNIKASI SOSIAL DALAM MEMBENTUK
KELOMPOK SISKAMLING UNTUK MENGUATKAN
KETERTIBAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT
DI DESA MAGA LOMBANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam*

RISKI DELIANA

NIM. 22140006

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**ANALISIS KOMUNIKASI SOSIAL DALAM MEMBENTUK
KELOMPOK SISKAMLING UNTUK MENGUATKAN
KETERTIBAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT
DI DESA MAGA LOMBANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam*

RISKI DELIANA
NIM. 21140006

Pembimbing I


Desiana, M.Kom.I
NIP. 198912212019082001

Pembimbing II


Dr. Rial Sukma, Hsb, M.Sos
NIP. 198608272019031009

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKI DELIANA

NIM : 22140006

Tempat/ Tgl Lahir : 23 Desember 2003

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Marga Lembang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Komunikasi Sosial dalam Membentuk Kelompok Siskamling untuk Memperkuat Ketertiban dan Keamanan Masyarakat di Desa Marga Lembang”**. Adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026

Yang Membuat Pernyataan



RISKI DELIANA

NIM: 22140006

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas Riski Deliana, NIM. 21140006, yang berjudul: **“Analisis Komunikasi Sosial dalam Membentuk Kelompok Siskamling untuk Memperkuat Ketertiban dan Keamanan Masyarakat di Desa Maga Lombang”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Desiana, M.Kom.I
NIP. 198912212019082001

Pembimbing II



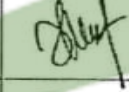
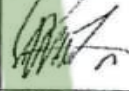
Dr. Rial Sukma, Hsb, M.Sos
NIP. 198608272019031009

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “ Analisis Komunikasi Sosial dalam Membentuk Kelompok Siskamling untuk Memperkuat Ketertiban dan Keamanan Masyarakat di Desa Maga Lombang” a.n Riski Deliana, NIM. 22140006, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 21 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005	Ketua Sidang/ Penguji I		01/10-2026
2	Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos NIP. 199206202019032029	Sekretaris Sidang/Penguji II		01/10-2026
3	Desiana, M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Penguji III		01/10-2026
4	Dr. Rial Sukma Hasibuan, M.Sos NIP. 198608272019031009	Penguji IV		01/10-2026

Mandailing Natal, September 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Maru Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Deliana ,Riski.(22140006). Analisis Komunikasi Sosial dalam Membentuk Kelompok Siskamling untuk menguatkan ketertiban dan keamanan masyarakat di desa maga lombang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat di Desa Maga Lombang yang belum optimal, ditandai dengan masih terjadinya pencurian dan rendahnya partisipasi serta koordinasi masyarakat dalam kegiatan Siskamling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi sosial dalam menjaga keamanan dan ketertiban Siskamling, menganalisis peran komunikasi sosial terhadap keberhasilan pembentukan Siskamling, serta mengetahui hambatan komunikasi sosial yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 9 orang yang meliputi Kepala Desa, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Masyarakat dan Petugas Siskamling. serta analisis data melalui pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi sosial melalui koordinasi, musyawarah, penyampaian informasi, pembagian tugas, dan penentuan jadwal ronda berperan dalam meningkatkan kerja sama dan partisipasi masyarakat. Hambatan yang ditemukan meliputi rendahnya partisipasi, perbedaan komunikasi antargenerasi, keterbatasan sarana komunikasi, kesibukan, kelelahan, dan perbedaan pendapat. Setelah komunikasi dan koordinasi ditingkatkan, kegiatan Siskamling mulai berjalan kembali sehingga keamanan dan ketertiban masyarakat Desa Maga Lombang mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Komunikasi Sosial, Siskamling, Keamanan, Ketertiban, Desa Maga Lombang.

ABSTRACT

Deliana, Riski. (22140006). Analysis of Social Communication in Forming Siskamling Groups to Strengthen Public Order and Security in Maga Lombang Village. This research is motivated by the condition of security and public order in Maga Lombang Village, which is not yet optimal, as indicated by the occurrence of theft and low community participation and coordination in Siskamling activities. This study aims to determine the forms of social communication in maintaining Siskamling security and order, analyze the role of social communication in the success of forming the Siskamling group, and identify the obstacles to social communication encountered in its implementation.

This research uses a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation involving 9 informants consisting of the Village Head, Village Officials, Community Leaders, Community Members, and Siskamling Officers. Data analysis was conducted through data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results show that social communication through coordination, deliberation, information sharing, division of duties, and scheduling of night patrols plays a role in increasing community cooperation and participation. The obstacles include low participation, intergenerational communication differences, limited communication facilities, busyness, fatigue, and differences of opinion. After communication and coordination were improved, Siskamling activities began to operate again, resulting in improved security and public order in Maga Lombang Village.

Keywords: Social Communication, Siskamling, Security, Public Order, Maga Lombang Village.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum.Wr.Wb

Alhamdulillahirabbilalamin,segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan hidayah-Nya serta kenikmatan yakni kesehatan dan kesempatan kepada peneliti,sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihanannya, Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah merubah peradaban dari jahiliyah menuju islamiyah dengan keluarga nya beserta sahabat sahabat nya . Skripsi ini berisi penelitian yang dilakukan di Desa Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi sebagai pemenuhan dan kewajiban yang semestinya terjadi.Namun dengan izin Allah ,dan juga berkat usaha ,do'a,dukungan serta semangat yang diterima baik secara langsung maupun tidak.Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik .Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak.Maka ucapan terimakasih banyak yang setulus -tulusnya peneliti ucapkan kepada yang telah membantu penulis:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed,selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dede Hafirman Said, M.Ag,selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
3. Ibu Dr.Hafsah Juni Batubara,M.Sos,selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,yang senantiasa memberikan bantuan dan kelancaran administrasi selama proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Desiana, M.Kom.I ,Selaku pembimbing I atas semua nasehat ,motivasi dan dukungannya yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr.Rial Sukma Hsb,M.sos ,Selaku pembimbing II atas segala do'a serta kegigihan dalam menuntun dan membimbing serta waktu yang diberikan kepada penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Bapak Zulkifli sebagai Kepala Desa Maga Lombang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di desa tersebut.
8. Teristimewanya kepada kedua orang tua saya (Sahbudin Nasution dan Dahlia Rangkuti) orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti henti nya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ibu dan ayah saya berada di titik ini. sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ibu dan ayah harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
9. Sahabat seperjuangan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam; Puspita Sari, Nur Prasanti, Ilmi Khodijah, Nur Indah Nasution, Fitri Ani Aulia Rangkuti, Sulistya Damayanti yang juga senantiasa memberikan arahan kritik serta saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terimakasih untuk Abang dan kakak saya (Akhiruddin Nasution, Mhd Solih, dan Fitriani Nasution) yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini memberikan dukungan, motivasi pengingat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga bantuan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak bisa memberikan apa apa hanya ucapan terima kasih semoga jasa dan kebaikan semua pihak tersebut dicatat oleh Allah SWT sebagai amal baik dengan pahala yang besar. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, dan juga masyarakat desa Maga Lombang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
MOTTO	xiv
LEMBAR PERSEMBAHAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Analisis Komunikasi Sosial	
1. Pengertian Analisis	9
2. Pengertian Komunikasi Sosial	10
B. Kelompok Siskamling.....	15
1. Pengertian Kelompok Siskamling.....	15
2. Fungsi dan Tugas Kelompok Siskamling	17
C. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	18
1. Pengertian Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	18
2. Faktor Pendukung Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	19

D. Teori Kontruksi Sosial	21
1. Pengertian Teori Kontruksi Sosial	21
2. Konsep Teori Kontruksi Sosial	22
E. Penelitian Terdahulu	24
F. Novelty	29
G. Kerangka berpikir	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data penelitian	34
1. Sumber Data Primer	34
2. Sumber Data Sekunder	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	36
E. Teknik Analisis Data	36
1. Pengumpulan Data	36
2. Reduksi Data	37
3. Penyajian Data	37
4. Penarikan Kesimpulan	38
F. Teknik Keabsahan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Penelitian	40
1. Profil Desa	40
2. Penduduk dan Komposisi Kelompok Sosial	42
3. Profil Informan Penelitian	44
4. Struktur Organisasi Kepengurusan Desa	47
5. Sejarah Singkat Desa Maga Lombang	49
B. Bentuk Komunikasi Sosial berperan dalam Menjaga Keamanan dan Ketertiban Kelompok	

Siskamling di Desa Maga Lombang	49
C. Analisis Komunikasi Sosial Terhadap Keberhasilan Pembentukan Kelompok Siskamling dalam Memperkuat Ketertiban dan Keamanan Masyarakat di Desa Maga Lombang.....	54
D. Hambatan Komunikasi Sosial yang Dihadapi Kelompok Siskamling dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat di Desa Maga Lombang	57
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

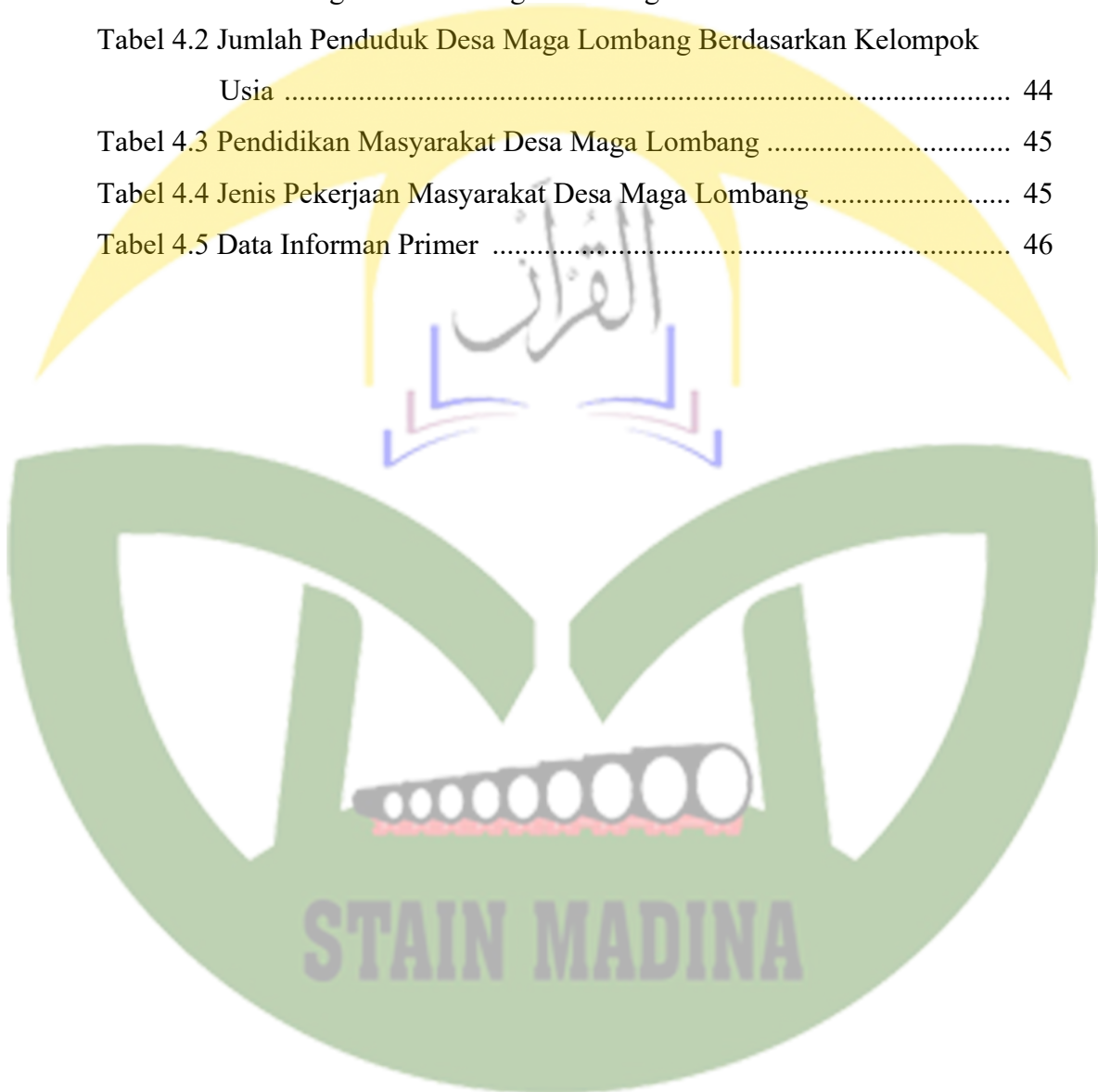
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

TURNITIN

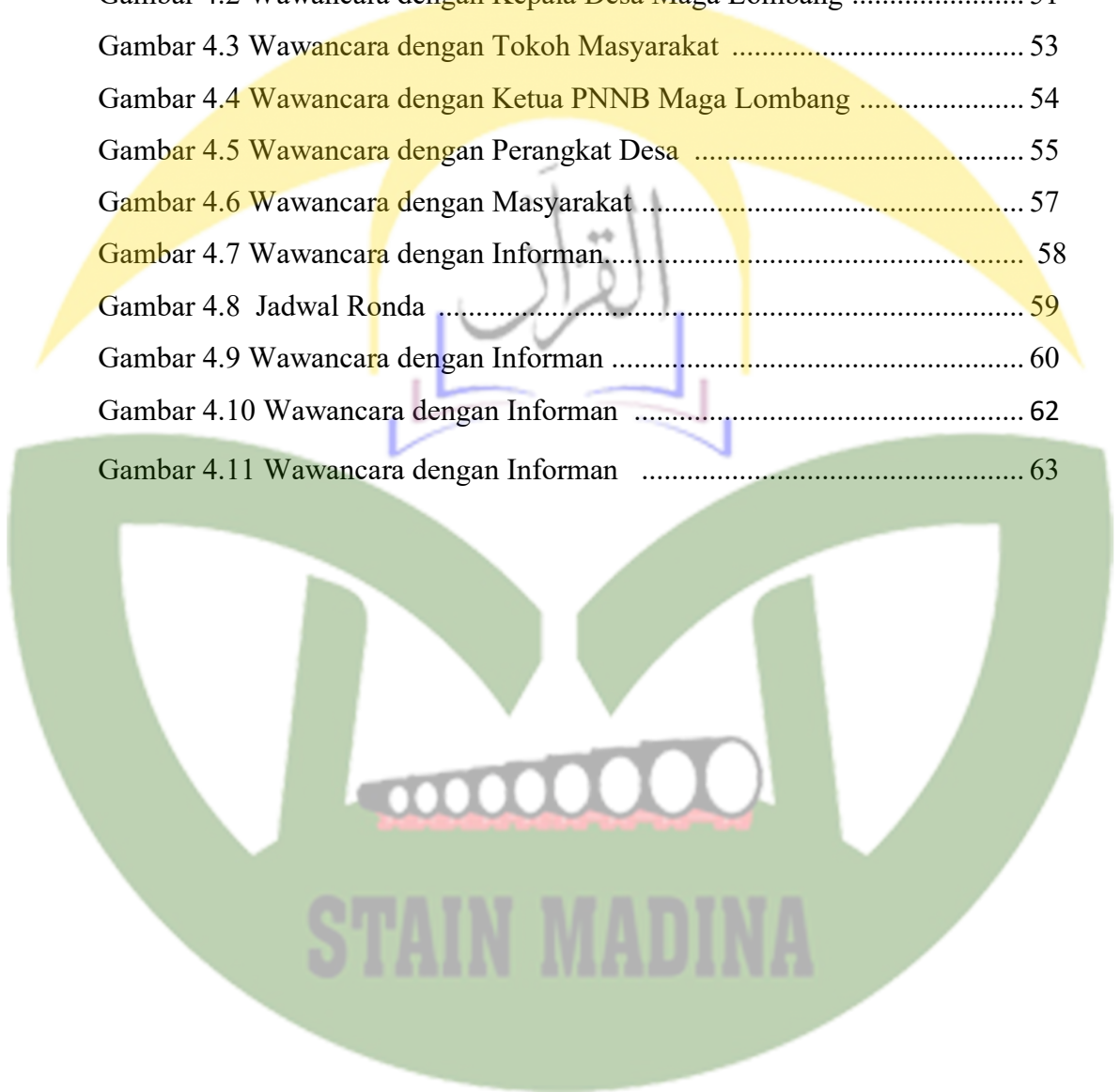
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Waktu penelitian	34
Tabel 4.1 Data Geografis Desa Maga Lombang	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Maga Lombang Berdasarkan Kelompok Usia	44
Tabel 4.3 Pendidikan Masyarakat Desa Maga Lombang	45
Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Maga Lombang	45
Tabel 4.5 Data Informan Primer	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posko Siskamling	16
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Maga Lombang	47
Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Desa Maga Lombang	51
Gambar 4.3 Wawancara dengan Tokoh Masyarakat	53
Gambar 4.4 Wawancara dengan Ketua PNNB Maga Lombang	54
Gambar 4.5 Wawancara dengan Perangkat Desa	55
Gambar 4.6 Wawancara dengan Masyarakat	57
Gambar 4.7 Wawancara dengan Informan	58
Gambar 4.8 Jadwal Ronda	59
Gambar 4.9 Wawancara dengan Informan	60
Gambar 4.10 Wawancara dengan Informan	62
Gambar 4.11 Wawancara dengan Informan	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran -Lampiran.....	72
-------------------------	----

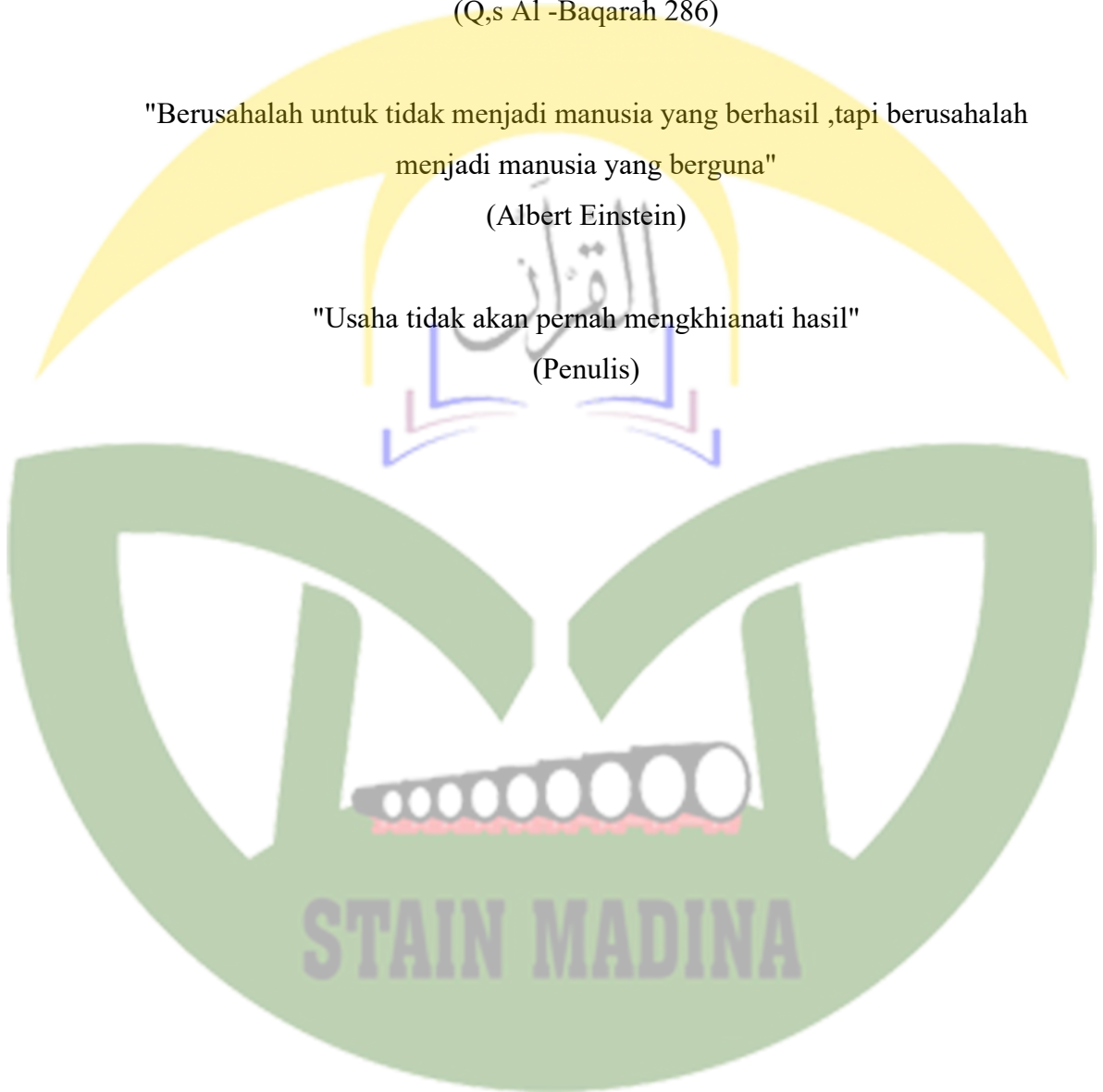


MOTTO

"Allah tidak akan membebani hidup seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya "
(Q,s Al -Baqarah 286)

"Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil ,tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna"
(Albert Einstein)

"Usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil"
(Penulis)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas Rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spritual kepada penulis selama ini, meraka adalah:

1. Ayah dan Ibu saya serta keluarga besar saya sebagai sumber semangat yang selalu memberikan do'a, perhatian, kasih sayang serta dukungan.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun Akademik 2022 yang senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran
4. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian, kepada semua narasumber, informan, dan siapa pun yang meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini terima kasih telah percaya dan bersedia berbagi cerita, meski namanya mungkin tidak tertulis satu per satu di sini.
5. Terakhir buat diri ku sendiri Riski Deliana terima kasih telah memilih bangkit setiap kali kehidupan menjatuhkanmu. Terima kasih sudah bertahan, menolak menyerah pada lelah, dan berjuang hingga titik akhir ini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi sosial merupakan proses interaksi antara individu atau kelompok dalam masyarakat untuk saling mempengaruhi dan mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan kegiatan Siskamling, komunikasi sosial berperan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat yang bertujuan menciptakan kesepahaman, kerja sama, serta solidaritas (Mg, 2017).

Melalui komunikasi sosial yang efektif, masyarakat dapat membangun koordinasi, menyampaikan informasi keamanan, serta membentuk kesepakatan bersama dalam menjalankan kegiatan ronda malam. Sebaliknya, tanpa adanya komunikasi yang baik, kegiatan Siskamling dapat mengalami hambatan seperti kesalahpahaman, kurangnya partisipasi warga, dan lemahnya kerja sama dalam menjaga keamanan lingkungan (Sangaswari et al., 2024).

Ketertiban dan keamanan merupakan dua aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat yang hidup dalam lingkungan aman dan tertib akan mampu melaksanakan aktivitas secara optimal. Oleh karena itu, keamanan tidak hanya menjadi tanggung jawab aparat penegak hukum, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi tersebut diwujudkan melalui Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling), yakni kegiatan masyarakat untuk menjaga keamanan lingkungan secara, bergiliran, dan terorganisasi. Kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong dan solidaritas sosial yang telah menjadi ciri khas masyarakat Indonesia sejak dahulu (Riris, 2022).

Desa Maga Lombang sebagai salah satu desa yang masih menjaga tradisi gotong royong. Namun, tantangan yang dihadapi adalah Maraknya Pencurian di Lingkungan Masyarakat seperti Pencurian getah karet, Hasil panen padi, cabe dan kayu manis, pencuri juga masuk kedalam rumah atau warung warga untuk mencuri uang dan juga rokok yang merugikan masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini bagaimana membangun komunikasi sosial yang efektif antar warga agar kegiatan Siskamling dapat

berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, komunikasi sosial menjadi alat untuk menumbuhkan kesadaran bersama, membangun rasa tanggung jawab, serta memperkuat hubungan sosial antar anggota masyarakat. Komunikasi yang efektif akan mempermudah pengorganisasian kelompok Siskamling, mulai dari pembagian tugas, jadwal ronda, hingga penyelesaian masalah yang terjadi di lapangan (Mulyana, 2016).

Selain itu, komunikasi sosial juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai sosial seperti kepedulian, solidaritas, dan kebersamaan. Kegiatan Siskamling bukan hanya menjaga keamanan fisik lingkungan, tetapi juga menjadi media untuk mempererat hubungan antar warga serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan. Keberhasilan kegiatan Siskamling tidak hanya ditentukan oleh jumlah personel atau perlengkapan yang dimiliki, melainkan juga oleh kualitas komunikasi sosial yang terjalin antar anggota kelompok dan Masyarakat.

Menurut perspektif Islam menjaga keamanan dan ketertiban merupakan bagian dari tanggung jawab sosial dan ibadah kepada Allah Swt. Islam menekankan pentingnya kerja sama dalam kebaikan serta larangan untuk saling bermusuhan. Hal ini sebagaimana difirmankan Allah Swt. dalam Surah Al-Mā'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Mā'idah: 2)

Ayat ini memberikan pesan moral bahwa setiap individu dalam masyarakat berkewajiban untuk saling bekerja sama dalam kebaikan, termasuk dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. Komunikasi sosial yang baik akan menciptakan sinergi antar warga untuk saling mengingatkan, menolong, dan berpartisipasi dalam menciptakan kehidupan sosial yang aman dan damai.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi sosial berperan penting dalam mengorganisasi kelompok Siskamling di Desa Maga Lombang. Melalui komunikasi yang efektif, masyarakat dapat memperkuat kerja sama, menumbuhkan kesadaran kolektif, serta meningkatkan partisipasi dalam menjaga keamanan. Oleh karena itu, penelitian mengenai “Analisis Komunikasi Sosial dalam Membentuk Kelompok Siskamling untuk Memperkuat Ketertiban dan Keamanan Masyarakat di Desa Maga Lombang” menjadi penting untuk dilakukan, guna mengetahui sejauh mana komunikasi sosial berkontribusi terhadap penguatan sistem keamanan masyarakat berbasis gotong royong (Setiawan, 2017).

Fokus utama dalam penelitian ini mengkaji bagaimana proses komunikasi sosial yang terjadi antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, anggota Siskamling, dan warga dalam upaya menumbuhkan partisipasi, memperkuat kerja sama, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. Komunikasi yang terjalin di antara berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung terbentuknya kelompok Siskamling yang efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini dilandasi oleh kondisi keamanan di Desa Maga Lombang yang masih belum sepenuhnya kondusif. Meskipun kegiatan siskamling telah dijalankan oleh masyarakat, kasus pencurian masih sering terjadi sehingga menimbulkan keresahan di lingkungan masyarakat. Selain itu, tingkat keamanan desa juga dinilai masih kurang optimal karena pengawasan lingkungan belum berjalan dengan maksimal.

Kurangnya partisipasi masyarakat, lemahnya koordinasi antaranggota siskamling, serta rendahnya kesadaran sebagian warga terhadap pentingnya menjaga keamanan lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan siskamling. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana komunikasi sosial dapat meningkatkan kerja sama antarwarga, memperkuat koordinasi kelompok siskamling, dan menumbuhkan kesadaran bersama

dalam menjaga ketertiban serta keamanan masyarakat di Desa Maga Lombang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk komunikasi sosial berperan dalam menjaga keamanan dan ketertiban kelompok siskamling di Desa Maga Lombang?
2. Bagaimana analisis komunikasi sosial terhadap keberhasilan pembentukan kelompok Siskamling dalam menguatkan ketertiban dan keamanan masyarakat di Desa Maga Lombang?
3. Apa saja hambatan komunikasi sosial yang dihadapi kelompok siskamling dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat di Desa Maga Lombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi sosial berperan dalam menjaga keamanan dan ketertiban kelompok siskamling di Desa Maga Lombang
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis komunikasi sosial terhadap keberhasilan pengorganisasian kelompok Siskamling dalam Menguatkan ketertiban dan keamanan masyarakat di Desa Maga Lombang?
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan komunikasi sosial yang dihadapi kelompok siskamling dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat di Desa Maga Lombang?

D. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan literatur dalam bidang komunikasi sosial, khususnya mengenai peran komunikasi dalam mengorganisasi kelompok masyarakat seperti Siskamling untuk menjaga ketertiban dan keamanan.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi sosial dalam membangun kerja sama menjaga keamanan lingkungan, bagi pemerintah desa sebagai masukan dalam memperkuat pembinaan kelompok Siskamling melalui komunikasi yang efektif, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian serupa di masa mendatang.

E. Batasan Istilah

1. Analisis Komunikasi Sosial

Analisis adalah proses memecah suatu masalah, informasi, atau objek yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil agar lebih mudah dipahami, dikaji, dan dicari tahu pola atau hubungan antar bagiannya. Menurut Peter Salim dan Yenni Salim (penulis Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer) adalah penyelidikan mendalam terhadap suatu peristiwa, perbuatan, atau karangan untuk mengetahui fakta yang tepat, asal-usul, serta sebab-musabab yang sebenarnya. Komunikasi sosial adalah proses interaksi dan pertukaran pesan antarindividu dalam masyarakat yang bertujuan untuk membangun keterkaitan, integrasi, dan stabilitas sosial.

2. Kelompok Siskamling

Kelompok Siskamling dimaknai sebagai kegiatan mengatur, menggerakkan, dan mengoordinasikan warga dalam sistem keamanan

lingkungan agar pelaksanaannya berjalan efektif dan partisipatif. Siskamling menjadi bentuk nyata partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan wilayahnya dari gangguan dan ancaman sosial (Susila, 2022).

Selanjutnya, membentuk kelompok Siskamling dimaknai sebagai kegiatan mengatur, **menggerakkan**, dan mengoordinasikan warga dalam sistem keamanan lingkungan agar pelaksanaannya berjalan efektif dan partisipatif. Siskamling menjadi bentuk nyata partisipasi masyarakat dalam **menjaga keamanan wilayahnya dari gangguan dan ancaman sosial**.

Sementara itu, ketertiban dan keamanan masyarakat diartikan sebagai keadaan sosial yang mencerminkan kondisi aman, **damai**, dan teratur tanpa gangguan yang menimbulkan rasa takut atau kekacauan. Keamanan masyarakat tidak hanya sebatas bebas dari tindakan kriminal, tetapi juga mencakup terciptanya keharmonisan sosial dan keteraturan hidup bermasyarakat (Hermarani & Kuswardani, 2022).

3. Ketertiban Masyarakat

Ketertiban masyarakat merupakan suatu keadaan yang mencerminkan terciptanya keteraturan, keamanan, dan kenyamanan dalam kehidupan sosial sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa adanya gangguan yang dapat menghambat ketenangan lingkungan. Kondisi ini menjadi faktor penting dalam mendukung terciptanya **kehidupan bermasyarakat yang harmonis** serta menunjang keberhasilan pembangunan di suatu wilayah.

4. Keamanan Masyarakat

Keamanan masyarakat merupakan suatu kondisi yang mencerminkan adanya rasa aman dan perlindungan bagi individu maupun kelompok dari berbagai bentuk ancaman, gangguan, serta tindakan yang dapat membahayakan keselamatan diri dan harta benda. Keamanan yang terjaga dengan baik memungkinkan masyarakat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan nyaman dan tanpa rasa khawatir. Dalam penelitian ini, keamanan masyarakat dimaknai sebagai keadaan lingkungan di Desa Maga Lombang yang kondusif, terhindar dari berbagai tindak kriminal

seperti pencurian, perkelahian, dan bentuk gangguan keamanan lainnya, sehingga tercipta suasana yang aman, tenteram, dan mendukung kehidupan sosial masyarakat.

5. Desa Maga lombang

Adapun Desa **Maga Lombang** merupakan lokasi penelitian yang terletak di wilayah Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki karakteristik masyarakat yang menjunjung tinggi nilai gotong royong dan kebersamaan sosial, terutama dalam kegiatan ronda malam atau sistem keamanan lingkungan (Profil Desa Maga Lombang, 2024:5).

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Mengkaji tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Kajian teori ini menguraikan tentang komunikasi sosial yang menjelaskan bagaimana komunikasi sosial itu berperan dalam kelompok siskamling dan berperan dalam membangun kerja sama serta menciptakan hubungan yang harmonis dalam masyarakat desa maga lombang dan membahas bagaimana kelompok siskamling menjalankan tugasnya seta tujuan dari siskamling.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian ini menguraikan tentang jenis penelitian yang mengarah pada penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam. Penelitian ini dilakukan di Desa Maga Lombang, dengan waktu penelitian yang telah ditentukan. Sumber data penelitian diambil dari kepala desa dan masyarakat di desa tersebut, yang dipilih sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan

teknik keabsahan data yang bertujuan memastikan data yang dikumpulkan valid, serta teknik analisis data untuk mengolah dan menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

BAB IV Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti **menjelaskan** kondisi umum lokasi penelitian, data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah diperoleh selama proses penelitian. Selain itu, dijelaskan pula bagaimana komunikasi sosial yang dilakukan oleh aparat desa, tokoh masyarakat, dan anggota siskamling mampu membangun kerja sama, meningkatkan partisipasi warga, serta menciptakan rasa aman di lingkungan masyarakat.

BAB V Penutup

Kesimpulan dalam bab ini menjelaskan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, khususnya mengenai pentingnya komunikasi sosial dalam membangun kesadaran dan kerja sama masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan.

